JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol 4, No 4, April 2024, Hal 389 – 394
ISSN 2723-4118 (Media Online)
DOI: 10.47065/jpm.v4i4.1838
https://djournals.com/jpm

Peningkatan Omzet Penjualan Produk Hasil UMKM "PEPAYA" dengan Upgrade Packaging

Ninik Sri Rahayu[1], Abdul Rohman[2], Ely Trianasari[3], Khairul Muzaka[4*]

[1] Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia
[2] Teknik Mesin, Teknik Manufaktur Kapal, Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia
[3] Teknik Mesin, Teknik Rekayasa Manufaktur, Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia
Email: [1]ninikrahayu@poliwangi.ac.id, [2]rahmanabd@poliwangi.ac.id, [3]ely.trianasari@poliwangi.ac.id , [4*]zaka@poliwangi.ac.id
Email penulis korespondensi: [4]zaka@poliwangi.ac.id

Abstrak−Banyuwangi merupakan kabupaten dibagian paling timur pulau jawa yang terkenal dengan destinasi pariwisata sebelum pandemi covid19, namun pandemi membuat kegiatan pariwisata terpuruk. Pada tahun 2023 ini, Banyuwangi mulai bangkit kembali kegiatan pariwisatanya karena ditunjang oleh menggeliatnya pelaku UMKM yang turut bangkit. UMKM sangat berperan penting dalam pemulihan perekonomian pasca pandemi, oleh sebab itu program - program terkait UMKM banyak dicanangkan pemerintah pusat dan daerah yang antara lain perijinan, sertifikasi halal dan sebagainya. Namun tidak semua program menyentuh kebutuhan dari UMKM, salah satunya UMKM POKLAHSAR PEPAYA yang berada di Desa Pesucen Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. UMKM ini masih banyak mengalami kendala yang antara lain permasalah kemasan yang masih sangat sederhana sehingga kurang menarik bagi konsumen. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan mitra dengan memperbaiki kualitas kemasan. Kegiatan PKM ini melibatkan mitra, dosen dan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dan Prodi Teknologi Pengolahan Hasil Ternak. Metode kegiatan pengabdian ini adalah melakukan survey untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan melakukan studi literatur untuk mendapatkan solusi atas permasalahan mitra. Setelah solusi permasalahan mitra didapatkan, langkah selanjutnya melakukan desain kemasan yang menarik guna meningkatkan penjualan produk beserta dengan mesin band sealernya. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah kemasan produk yang sangat menarik sehingga dapat meningkatkan jumlah konsumen yang membeli produk dan omzet penjualan meningkat, yang pada akhirnya berimbas terhadap peningkatan kesejahteraan mitra yang beranggotakan Ibu - Ibu rumah tangga.

Kata Kunci: Desain Kemasan; UMKM Omzet Penjualan.

Abstract− Banyuwangi is a district in the easternmost part of the island of Java which was famous as a tourism destination before the Covid-19 pandemic, but the pandemic has caused tourism activities to decline. In 2023, Banyuwangi will begin to revive its tourism activities because it is supported by the rise of MSME players who are also on the rise. MSMEs play a very important role in post-pandemic economic recovery, therefore many programs related to MSMEs have been launched by the central and regional governments, including licensing, halal certification and so on. However, not all programs address the needs of MSMEs, one of which is the POKLAHSAR PAPAYA MSMEs located in Pesucen Village, Kalipuro District, Banyuwangi Regency. These MSMEs still experience many obstacles, including the problem of packaging which is still very simple so it is less attractive to consumers. This Community Service Program aims to increase partner sales by improving packaging quality. This activity involves partners, lecturers and students from the Mechanical Engineering Department and the Animal Product Processing Technology Study Program. The method of this service activity is to conduct surveys to identify problems faced by partners and conduct literature studies to find solutions to partner problems. After finding a solution to the partner's problem, the next step is to design attractive packaging to increase product sales along with the band sealer machine. The result of this PKM activity is very attractive product packaging so that it can increase the number of consumers who buy the product and increase sales turnover, which ultimately has an impact on increasing the welfare of partners whose members are housewives.

Keywords: Packaging Design; MSMEs; Sales Turnover.

1. PENDAHULUAN

Pasca Covid19, Banyuwangi yang merupakan kabupaten dibagian paling timur pulau jawa mulai berbenah lagi untuk bisa bangkit dari keterpurukan ekonomi pasca pandemi tersebut. Salah satu sektor yang dibenahi adalah pariwisata yang sebelum pandemi menjadi sektor unggulan. Guna menunjang sektor pariwisata tersebut, perlu pendukung dari sektor usaha yaitu UMKM. Oleh sebab itu, program - program terkait UMKM banyak dicanangkan pemerintah pusat dan daerah yang antara lain perijinan, sertifikasi halal dan sebagainya. Namun tidak semua program menyentuh kebutuhan dari UMKM, salah satunya UMKM POKLAHSAR PEPAYA (Kelompok Pengolah dan Pemasar Perempuan Pesucen Berdaya) yang berada di Desa Pesucen Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi.

UMKM ini didirikan pada 1 April 2022 dengan anggota awal berjumlah 11 orang, namun dalam kegiatannya juga membimbing ibu - ibu usaha rumah tangga yang bergerak antara lain dibidang usaha manisan buah, makanan ringan, dan lainnya dalam pengurusan ijin usaha dan sertifikasi halal. UMKM POKLAHSAR PEPAYA ini sering mengikuti kegiatan - kegiatan pasar UMKM yang diadakan di Banyuwangi seperti yang di tunjukkan pada gambar 1 pasar UMKM yang dihadiri oleh Bupati Banyuwangi Ibu Ipuk fiestiandani, serta kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Uno.

Copyright © 2023 the author, Page 389
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol 4, No 4, April 2024, Hal 389 – 394
ISSN 2723-4118 (Media Online)
DOI: 10.47065/jpm.v4i4.1838
https://djournals.com/jpm

Gambar 1 Kegiatan UMKM Kunjungan Bupati dan Menteri Parekraf

Secara khusus UMKM ini juga mendapatkan kunjungan oleh TIM Kementrian Pariwisata dan ekonomi kreatif di rumah produksinya guna menunjukkan proses pengolahan makanannya seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 2. Proses Pengolahan Makanan Ringan Berbahan Ikan Laut

Namun dalam menjalankan usahanya UMKM ini masih banyak mengalami kendala yang salah satunya adalah masalah kemasan yang masih sangat sederhana sehingga kurang menarik bagi konsumen. Desain kemasan sangat mempengaruhi penjualan produk di pasar, karena bentuk kemasan dan pelabelan produk berpengaruh terhadap keputusan konsumen membeli atau tidak (Apriyanti, 2018; Cenadi, 2000; Fahmi Nurul Awalin, 2022; Helmi Harris, 2011; Mufreni, 2016; Sari, 2013; susetyarsi, 2012). Sehingga factor menariknya kemasan dan pelabelan sangat signifikan pengaruhnya terhadap minat beli konsumen yang pada akhirnya omzet penjualan produk.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Kerajan RT.01/01 Desa Pesucen, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur dengan jarak sekitar 23 km dari Politeknik Negeri Banyuwangi. Secara garis besar pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

Copyright © 2023 the author, Page 390
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol 4, No 4, April 2024, Hal 389 – 394
ISSN 2723-4118 (Media Online)
DOI: 10.47065/jpm.v4i4.1838
https://djournals.com/jpm

2.1 Survey Lapangan ke Mitra

Survey lapangan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan survey yang telah dilaksanakan, kemasan atau packaging yang masih kurang menarik, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap daya tarik consumen untuk membeli produk yang dihasilkan mitra.

2.2 Diskusi Dengan Mitra dan Mencari Pemecahan Masalah

Diskusi dengan mitra dilakukan dengan tujuan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait kurang menariknya kemasan produk, maka dari permasalahan tersebut ditemukan solusi dari diskus dengan mitra antara lain. Dalam kegiatan ini juga membuat kemasan baru dengan desain yang menarik beserta disiapkan alat sealernya. Mitra kerjasama dalam pengabdian masyarakat ini adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga yang produktif dengan bidang usaha pengolahan produk makanan dari hasil peternakan dan juga perikanan.

2.3 Pembuatan Desain Kemasan dan Mesin band sealer

Ide dari Desain kemasan dibuat oleh Tim dari Poliwangi , sedangkan untuk desain kemasan serta pembuatan kemasannya dikerjakan oleh pihak profesional dibawah pengawasan Tim dari Poliwangi.sedang Mesin sealer didesain dan dibuat di workshop Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Banyuwangi.

2.4 Sosialisasi dan Pelatihan Pengoperasian Mesin band sealer packaging

Setelah semua kemasan, maka langkah berikutnya diadakan penyerahan kepada mitra melalui program sosialisasi, serta juga diadakan pelatihan pengoperasian band sealer packaging dan perawatannya. Di samping itu juga diadakan pelatihan pengemasan dengan packaging yang baru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakan, metode pelaksanaannya mengacu pada kegiatan Ninik dkk (Ninik Sri Rahayu, 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan sejak bulan Juli 2023. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

3.1 Persiapan

Persiapan pembuatan alat band sealer untuk packging dimulai dengan melaksanakan kegiatan diskusi oleh tim pegabdian dengan mitra untuk mendapatkan konsep desain alat yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Hal ini diperlukan untuk membahas spesifikasi alat yang diperlukan oleh mitra. Spesifikasi alat yang dibutuhkan oleh mitra adlah band sealer yang bisa digunakan secara vertikal maupun horizontal dengan kecepatan proses skitar 720 pack per jam.

Proses pembuatan band sealer ini dilakukan di workshop Politeknik Negeri Banyuwangi. Dimana tim pengabdian melakukan diskusi dengan tim workshop terkait cara kerja alat dan spesifikasi alat yang akan dibuat. Setelah itu tim pengabdi melakukan supervisi dan meninjau proses pembuatan agar alat yang dihasilkan sesuai dengan fungsinya.

3.2 Pembuatan Alat band Sealer dan Packaging

Alat dibuat di Politeknik Negeri Banyuwangi pada Jurusan Teknik Mesin dengan teknik reverse engineering yang mana alat mengacu yang sudah ada dipasaran dengan beberapa komponen utama seperti motor, pemanas, karet konveyor dan beberapa alat yang lainnya dibeli di pasaran, serta beberapa komponen dibuat sendiri di workshop. Adapun spesifikasi Mesin Sealerband daya 680W, tegangan kerja 220V dengan kapasitas sealing sekitar 720 pack/jam. Dalam proses packaging, mesin band sealer ini sangat penting karena akan mempercepat proses pengemasan dengan rapi dan hygienis dibandingkan dengan proses packaging dengan metode traditional(Surti Zahra, 2023)dan juga lebih effektif serta effisien(J.B. Belo, 2016) . Kemasan yang baik dan hygienis akan menghasilkan produk dengan umur simpan yang panjang(Azhar Ahmad Smaragdina, 2023; Eko Ari Wibowo, 2023).

Sedangkan packaging didesainkan oleh tenaga professional dibidangnya dibawah tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Banyuwangi. Pada gambar 3 ditunjukkan packaging sebelum di upgrade, sedangkan gambar 4 merupakan gambar packaging snack atau makanan ringan yang sudah diupgrade pada program kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Kemasan yang menarik dan efisien serta kemasan yang berwarna cerah akan cenderung dipilih konsumen untuk dibeli (Intan Firmantiny Yulia, 2022; Julian Andriani P, 2022). Bahkan Dian dkk (Dian Citaningtyas Ari Kadi, 2023) menyampaikan bahwa konsumen menentukan pilihannya 5 detik pandangan pertama terhadap produk mana yang akan dibeli berdasarkan menariknya bentuk kemasan.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol 4, No 4, April 2024, Hal 389 – 394
ISSN 2723-4118 (Media Online)
DOI: 10.47065/jpm.v4i4.1838
https://djournals.com/jpm

Gambar 3. Bentuk Packaging lama

Gambar 4. Bentuk Packaging Baru

Dalam mendesain kemasan ada beberapa elemen yang perlu diperhatikan, antara lain bentuk produk, teks yang digunakan, warna, komponen apa saja yang terdapat didalam produk (Atika Kusumawati, 2022), dan ukuran kemasan. Ukuran kemasan yang besar memberikan persepsi isi yang banyak bagi konsumen jika dibandingkan kemasan yang kecil denga nisi yang sama. pemilihan warna juga penting, warna memberikan pesan kepada konsumen bahwa produk yang beli berkualitas(Adella Mailani, 2023), berikut beberapa warna yang mendominasi pasar beserta pesan yang diberikan. Warna kuning memberikan kesan terhadap ketahanan produk, warna biru muda melambangkan kompetensi, ketertarikan dan ketulusan, warna hijau ungu dan merah memberikan pesan kemapanan (Nur Alisa Septivianti, 2023). Dari hasil penelitian Adlla dkk (Adella Mailani, 2023) bahwa bentuk kemasan yang menarik bagi konsumen akan signifikan berdampak positif terhadap peningkatan daya beli oleh konsumen.

3.3 Proses Uji Coba Alat dan Packaging

Setelah proses pembuatan alat band sealer serta packaging ini selesai maka dilaksanakan pengujian alat di tempat mitra. Pada proses uji ini disiapkan makanan ringan yang sudah diolah yang akan dipack yaitu makanan ringan yang berupa stick ikan lemuru. Proses uji coba packaging didapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dari mitra.

3.4 Sosialisasi dan serah terima Mesin Band Sealer dan Packaging

Sosialisasi yang dilanjutkan proses penyerahan kepada mitra packaging Baru dan Mesin Band Sealer seperti yang ditunjukkan pada gambar 5 dan gambar 6.

Gambar 5. Proses Serah Terima Packaging

Copyright © 2023 the author, Page 392
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol 4, No 4, April 2024, Hal 389 – 394
ISSN 2723-4118 (Media Online)
DOI: 10.47065/jpm.v4i4.1838
https://djournals.com/jpm

Gambar 6. Proses Serah Terima Mesin Band Sealer

3.5 Workshop Penggunaan Mesin Band Sealer.

Pada workshop ini diajarkan cara mengoperasikan alat band sealer untuk merapatkan kemasan yang baru dibuat sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Setelah itu juga dilakukan cara perawatan mesin, sehingga dapat digunakan dalam waktu yang cukup lama.

3.6 Partispasi Mitra.

Dalam kegiatan masyarakat pengabdian kepada oleh tim dari Politeknik Nsegeri Banyuwangi ini, disambut dengan sangat antusias oleh mitra yang merupakan kelompok UMKM yang Bernama POKLAHSAR PEPAYA (Kelompok Pengolah dan Pemasar Perempuan Berdaya) yang berlokasi di Desa Pesucen. Sesuai dengan Namanya, kelompok ini terdiri dari ibu – ibu yang aktif dalam mengolah dan memasarkan makanan ringan dengan bahan dasar ikan. Mitra dari kegian pengabdian kepada masyarakat ini sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan, partisipasinya antara lain:

a. Memberikan data yang valid terkait dengan permasalahan yang ada, sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat.
b. Aktif dalam kegiatan pelatihan baik dalam pelatihan proses pengemasan menggunakan mesin band sealer maupun perawatan mesin band sealer agar bisa bertahan lama.
c. Memfasilitasi tempat dan komsumsi dalam semua kegiatan yang langsung bersinggungan antara tim PKM dan Mitra.

3.7 Luaran Kegiatan PKM

Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah upgrade packaging dimana didalamnya termasuk kemasan kekinian dan juga mesin sealer yang berfungsi untuk merekatkan kemasan setelah diisi makanan ringan hasil pengolahan Mitra.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema peningkatan omzet penjualan hasil UMKM "PEPAYA" ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:Kemasan baru dengan desain yang menarik diserahkan kepada UMKM PEPAYA, harapannya akan meningkatkan omzet penjualan.Mesin band sealer yang telah diserahkan memiliki spesifikasi spesifikasi antara lain: Daya 680w , tegangan listrik 220V, kapasitas sekitar 760 pack/jam. Mesin band sealer ini sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan mitra (usaha mikro), karena alat mudah diperasikan, mempercepat proses sealing, minim perawatan, minim tenaga yang mengoperasikan sehingga banyak penghematan biaya produksi. Dalam kegiatan pengabdian kepada pembinaan terhadap UMKM penerima manfaat dari kegiatan pengabdian ini untuk bisa menghantarkan UMKM menuju kemandirian yang pada akhirnya dapat menyejahterakan anggotanya.Perlunya penyelarasan pengabdian kepada masyarakat dengan program pengembangan yang ada di desa sehingga dapat membantu percepatan masyarakat ini ada beberapa saran, antara lain: Dibutuhkan secara berkesinambungan, pembangunan di desa dan program pemerintah yang digalakkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2023 ini, mengucapkan terima kasihsebesar-besarnya kepada :

a. Politeknik Negeri banyuwangi yang telah membiayai kegiatan PKM ini sesuai dengan kontrak no: 3426.37 /PL36 /AL.04 /2023.

Copyright © 2023 the author, Page 393
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Vol 4, No 4, April 2024, Hal 389 – 394
ISSN 2723-4118 (Media Online)
DOI: 10.47065/jpm.v4i4.1838
https://djournals.com/jpm

b. P3M Politeknik Negeri Banyuwangi yang telah menyiapkan dan mengjoordinir semua kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan lancer.
c. UMKM Poklahsar PEPAYA yang telah memfasilitasi dan menjadi mitra dalam mensukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adella Mailani, A. M. S., Avika Azizah, Putri Suci Delima, Tiara Putri, Hendra Riofita. (2023). Analisis Pengaruh Packaging Produk Terhadap Niat Beli Konsumen Di Industri Kosmetik. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 1*(2), 10-15.

Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio_Ekons, 10*(1), 20-27.

Atika Kusumawati, M. T. (2022). Pengaruh Green Perceived Risk Dan Green Packaging Terhadap Green Purchase Intention Pada Produk Skincare Avoskin (Studi Pada Konsumen Terhadap Niat Beli Produk Avoskin). *Sibatik Journal, 1*(10), 2071-2084.

Azhar Ahmad Smaragdina, D. L., Aya Sofia Mufti, Harits Ar Rosyid, Syaad Patmanthara, Sujito (2023). Product Quality And Quantity Improvement Through The Use Of Continous Band Sealer Machine In Seven Putra MSMES *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), 6*(1), 39-44.

Cenadi, C. S. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. *NIRMANA, 2*(1), 92-103.

Dian Citaningtyas Ari Kadi, R. U. A. F., Rustin Yulia Damayanti, Kartika Eka, Mustika Yani. (2023). Labeling, Packaging, Dan Branding Sebagai Peningkatan Minat Beli Konsumen Pada UMKM Selai Srikaya Jumbo Desa Pupus Lembeyan Magetan. *Citakarya, 1*(1), 1-12.

Eko Ari Wibowo, W., Ida Betanursanti, Puji Warastri, Alfanu Zainuri Ali. (2023). Edukasi Metode Pengemasan Higienis Sambal Olahan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Setia Asih *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(1), 88-98.

Fahmi Nurul Awalin, A. A., Suci Putri Lestari. (2022). Pengaruh Packaging Dan Promosi Terhadap Minat Beli (Survei pada Konsumen Maykroni Kota Tasikmalaya). *Journal of Indonesian Management, 2*(3), 853-860.

Helmi Harris, R. L. (2011). Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Fungsi dan Tampilan Kemasan Seluang Kering (Pundang). *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan, 6*(1), 26-39.

Intan Firmantiny Yulia, A. M. R., Dicky Jhoansyah. (2022). Analisis Consumer Tastes Dalam Memediasi Hubungan Product Packaging Dengan Minat Beli Konsumen Produk Kosmetik Lokal (Studi Empiris Pada Mahasiswi Pengguna Produk Kosmetik Emina Di Perguruan Tinggi Kota Sukabumi). *Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3*(3), 2076-2087.

J.B. Belo, S. A. W., J. Jamari. (2016). *Redesigning the Continuous Vacuum Sealer Packaging Machine to Improve The Processing Speed.* Paper presented at the International Conference on Engineering, Science and Nanotechnology

Julian Andriani P, E. R. d. W. A. A. H. (2022). Pengaruh Packaging, Promosi Melalui Media Sosial Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Niten Jamu Semarang). *Jurnal Visi Manajemen, 8*(1), 1-14.

Mufreni, A. N. (2016). Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen(Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha) *Jurnal Ekonomi Manajemen, 2*(2), 48-54.

Ninik Sri Rahayu, A. R., Khairul Muzaka. (2021). Penerapan Teknologi Mesin Pencacah Sampah Organik Rumah Tangga di Desa Pesucen Kabupaten Banyuwangi *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum, 2*(2), 73 - 76.

Nur Alisa Septivianti, N. M. I. P. (2023). Pengaruh Desain Kemasan Produk UMKM terhadap Minat Konsumen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 1*(2), 164-166.

Sari, N. L. D. I. D. (2013). Elemen Visual Kemasan Sebagai Strategi Komunikasi Produk. *Jurnal Komunikasi PROFETIK, 6*(1), 43-52.

Surti Zahra, I. N., Juhandi, Sardan, Muhammad Andrianto, Yogi Saputa. (2023). Transformasi Teknologi, Pengembangan Alat Bantu Mesin Press Sealer Untuk Optimalisasi Pengemasan Produk UMKM Keripik Ubi dan Pisang. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services, 3*(2), 445-456.

susetyarsi, T. (2012). Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizonedi Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang, 4*(3), 19-28.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License